PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 26 Agustus 2013 Halaman: 8

Satuan Karya Pramuka Bakti Husada Bentuk Karakter Bangsa...

Tangan kanan Isna Nur Rohmah, 14, tampak sibuk menulis pesan imbauan di atas kertas putih di depannya. Sebuah pesan umum agar remaja tidak menyepelekan kebutuhan gizi seimbang ditulisnya dalam bentuk poster. Apa isi pesanya, berikut tulisan wartawan Harian Jogja *Abdul Hamied Razak.*

"Makanlah Makanan Bergizi. Nanti tulisannya diberi, orang-orangan dan makanan yang mengandung gizi. Ini sesuai dengan tema lomba krida," ucap Isna, siswi kelas VIII SMPN 10 Jogja, saat mengikuti Lomba Krida 2013 di Balaikota Jogja, Minggu (25/8).

Isna tidak sendiri. Bersama 152 siswa baik dari SMP maupun SMA di Jogja, mereka hendak mengingatkan para remaja seusianya agar memenuhi gizi seimbang. Perlombaan yang digelar Satuan Karya Pramuka Bakti Husada Kwartir Cabang 1205 Kota Jogja itu, merupakan tahun keempat digelar sejak pertama kali digelar 2009 lalu.

Selain lomba poster pe-

pertama penanganan gawat darurat (PPGD). Mereka tampak kompak memeragakan pertolongan kepada "pasien", saling mendukung satu sama lain.

Sementara, di ruang lain, beberapa anggota pramuka mengikuti lomba penyuluhan menggunakan alat peraga. Masing-masing peserta memberikan penyuluhan kepada para audiens menggunakan alat peraga manual maupun elektronik, sesuai kreatifitas yang dimiliki.

"Praktik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan para pramuka saat memberikan PPGD dan penyuluhan menggunakan alat peraga. Kebetulan, ini yang pertama yang kami gelar," kata Koordinator Bina Gizi Saka Pramuka Bakti Husada Kwartir Jogja Maya Nur Fitriani Hartono.

Tema tahun ini, lanjutnya, mengangkat persoalan pemenuhan gizi yang tak lagi diperhatikan masyarakat. Sekadar diketahui, berdasarkan penelitian Dinas Kesehatan Kota Jogja dan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun ini, sebanyak 34% remaja putri di Jogja mengidap anemia.

Salah satu penyebab ting-

makan yang teratur dan sehat. Para remaja putri itu kekurangan sel darah merah akibat pola makan dan metabolisme tubuh yang tidak teratur.

Masyarakat masih memandang pemenuhan gizi dengan empat sehat lima sempurna. Padahal, gizi harus dipenuhi secara seimbang. Semua ingin serba instan, termasuk konsumsi makanan instan. Itu salah satu alasan tahun ini, tema dalam perlombaan yang kami selenggarakan memupuk pemahaman remaja untuk pemenuhan gizi yang seimbang," tukas mahasiswi semester III Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran UGM itu.

Pimpinan SBH Kwartir Jogja, Feri Edi Sunantyo berharap, lomba yang menjadi agenda rutin tahunan itu mampu melatih dan mencetak generasi muda kepramukaan. Menurut dia, dalam era globalisasi dan modernisasi saat ini, jarang anak-anak yang mau ikut kegiatan pramuka. Mereka lebih memilih pergi ke *mall*, kafe, *ngerumpi via chatting* atau internet.

"Mereka dilatih juga untuk menjadi kader posyandu remaja. Saat ini, pengkaderan posyandu-posyandu cukup berat. Banyak dari yang sudah lansia. Kami berharap, para penggalang dan penegak

adian serta patriotisme yang tinggi," kata pria berkumis tebal itu.

Untuk itulah, SBH terjun untuk berkiprah dan melatih kader agar siap menghadapi tantangan globalisasi dan menghadapi perubahan masyarakat. Sayangnya, dukungan pemerintah dinilai masih belum maksimal ter-

lihat dari tidak hadirnya undangan dari sejumlah SKPD dari Pemkot Jogja.

Padahal, kader-kader SBH di masyarakat memiliki peran penting. Tidak sedikit mereka terlibat dalam kegiatan aktif di masyarakat. Salah satunya, Laskar Laskar Berlian (Bersih Lingkungan Anti Nyamuk) di Kecamatan Danurejan, Jogja.

"Kami melatih anak-anak melakukan penyuluhan, pemberantasan sarang nyamuk, penanggulangan HIV AIDS dan sebagainya. Di sini, pengembangan dan pendidikan karakter pramuka sangat bagus. Tinggal bagaimana pemerintah dan masyarakat menyikapinya," kata Feri.

(hamied@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005